

Proyek Pemerintah Menopang Perusahaan Konstruksi BUMN

Pada 2012 ini, rencananya pemerintah akan mengguyur proyek infrastruktur senilai Rp 400 triliun. Bagi perusahaan emiten berbasis konstruksi seperti PT. PP (Persero), Tbk. Rencana tersebut tentu saja dianggap sebagai berkah yang mana PTPP mengincar perolehan kontrak baru sepanjang tahun 2012 ini senilai Rp 17 triliun.

Tahun lalu, PTPP berhasil mendapatkan proyek pembangunan enam bandara yang nilai kontraknya mencapai Rp 908 miliar. Hingga akhir Desember tahun lalu, PTPP juga berhasil memperoleh proyek baru senilai Rp 11,8 triliun. Direktur Utama PTPP Bambang Triwibowo dalam siaran pers di Jakarta (6/1/2012) menyatakan bahwa target pendapatan dan laba bersih di tahun ini akan didukung oleh empat pilar, yaitu konstruksi, properti, EPC, dan investasi. Lebih lanjut Bambang menambahkan bahwa perseroan menargetkan perolehan kontrak sebesar Rp 27 triliun pada 2012 yang merupakan gabungan dari sisa kontrak tahun lalu dan kontrak baru.

Analisis eTrading Securities Anthony Alexander menilai bahwa PTPP dapat berkembang di 2012 karena beberapa hal, yaitu adanya Undang-Undang Pembebasan Lahan yang telah disahkan sehingga proyek infrastruktur akan lebih cepat, masih besarnya potensi perkembangan bandara di Indonesia sehingga bagian tersebut masih dapat dieksplorasi, dan kondisi keuangan PTPP yang jauh lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan sejenisnya, seperti PT. Wijaya Karya, Tbk. (WIKA) maupun PT. Adhi Karya, Tbk. (ADHI). Meskipun begitu, Anthony menargetkan laba bersih PTPP belum dapat mencapai Rp 300 miliar pada akhir tahun ini. (rh)

Sumber :

1. Kontan. 6 Januari 2012. hal. 5. *Proyek Pemerintah Menopang PTPP*.
2. <http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=294702>